

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus analisis asuhan keperawatan pada Ny.E dengan pemberian terapi *ankle pump exercise* dan elevasi 30° dalam menurunkan edema pada pasien penyakit ginjal kronis (PGK) di ruang ICU RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat dengan rincian berikut :

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa klien datang ke rumah sakit dengan keluhan Klien mengatakan sesak 1 minggu sebelum masuk rumah sakit sesak dan ekstremitas bagian bawahnya bengkak-bengkak, sesak dirasakan semakin parah 2 hari sebelum masuk rumah sakit .Klien mengatakan sesak napas, sesak bertambah Ketika banyak bergerak dan berkurang Ketika berisirahat, sesak dirasakan seperti tertimpa beban berat, RR : 30x/menit . klien juga mengatakan ekstremitas bawah bengkak dengan derajat edema yaitu derajat III kedalaman 5mm dengan waktu Kembali 30 detik. Masalah keperawatan utama pada kasus ini yaitu Hipervolemia berhubungan dengan kelebihan volume cairan di buktikan dengan adanya edema,terdapat suara tambahan ronchi, olifuria, intake 1469 cc/14jam, output 448 cc/14jam, hemoglobin 5,1 g/dL (D.0022).
- 2).Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan Upaya napas di buktikan dengan RR : 30x/menit, terpasang oksigen nasal canul 5 liter/menit (D.0005).
- 3)Ketidakseimbangan asam basa berhubungan dengan penurunan fungsi ginjal di buktikan dengan PH : 7,20, HCO3 : 18 mEq/L, PaO2 : 63 mmHg, PaCO2: 33 mmHg.
- 4). Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin di buktikan dengan hemoglobin 5,1 g/dL, CRT >3 detik, akral dingin dan warna kulit pucat,turgor kulit menurun(D.0009).
- 5). Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dibuktikan dengan klien mengeluh lemah dan tidak bertenaga, RR : 30x/menit,N : 90x/menit(D.0056).
- 6). Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan dibuktikan dengan klien tidak mampu mandi/mengenakan pakaian/makan/ke toilet/berhias secara mandiri (D.0109)

2. Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu terapi *ankle pump exercise* dan elevasi 30°. Dari hasil analisis intervensi terapi *ankle pump exercise* dan elevasi 30° efektif dalam menurunkan edema pada pasien PGK. Pada hari pertama sebelum diberikan terapi derajat edema pada Ny.E yaitu derajat III kedalaman 5mm dengan waktu Kembali 30 detik. Dan setelah diberikan intervensi selama 3 hari derajat edema pada klien mengalami perubahan dengan hasil di hari ke-3 menjadi derajat I dengan kedalaman 2 mm waktu kembali 6 detik.
3. Dengan demikian, intervensi *ankle pump exercise* dan elevasi 30° merupakan salah satu terapi nonfarmakologi yang efektif, praktis, aman dan dapat direkomendasikan atau diterapkan untuk menurunkan edema pada pasien penyakit ginjal kronis (PGK).

## 5.2 Saran

### 1. Bagi klien

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada klien mengenai terapi *ankle pump exercise* dan elevasi 30° dalam menurunkan edema pasien yang dapat dilakukan secara mandiri sebagai terapi nonfarmakologi yang mudah dilakukan.

### 2. Bagi mahasiswa

Diharapkan analisis ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait konsep asuhan keperawatan pada klien dengan edema di ruang ICU , intervensi pemberian *ankle pump exercise* dan elevasi 30° dalam menurunkan edema.

### 3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan analisis ini dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan dibidang kesehatan terutama keperawatan untuk dapat digunakan sebagai asuhan keperawatan dan dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada klien untuk menurunkan edema pada pasien PGK.

#### **4. Bagi institusi Pendidikan**

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan dengan penanganan nonfarmakologi yaitu terapi *ankle pump exercise* dan elevasi 30° dalam menurunkan edema pada pasien PGK.